

## **BAB IV**

### **LAPORAN DATA DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kampus Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin tahun akademik 2016/2017, berlokasi di area Masjid kampus Baitul Hikmah Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin. Dengan subjek penelitian para guru pendamping dan mahasiswa pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam. Sedangkan untuk objek dalam penelitian ini adalah seluruh kegiatan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang terkait program pendampingan pembelajaran Alqur'an pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam di kampus Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin tahun akademik 2016/2017. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif.

#### **B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Lokasi kampus Universitas Lambung Mangkurat (ULM)**

Kampus Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin berlokasi di Jalan Brigjen H. Hasan Basri, Kayu Tangi, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia, Kode Pos. 70124.

Secara geografis letak kampus Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin cukup strategis, karena berada tidak jauh dari jalan raya, sehingga

mudah untuk diakses, serta didukung oleh sarana dan prasarana kampus yang cukup memadai.

## **2. Sejarah dan perkembangannya<sup>1</sup>**

Berdirinya kampus Universitas Lambung Mangkurat (ULM) tidak dapat dilepaskan dari sejarah perjuangan menegakkan kemerdekaan Indonesia. Meskipun Indonesia telah memproklamasikan kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945, tetapi Belanda baru mengakui kemerdekaan dan kedaulatan Indonesia pada tanggal 27 Desember 1949. Dalam kurun waktu tahun 1945 sampai 1949 tersebut Belanda berusaha keras menjajah kembali Indonesia melalui upaya militer dan politik namun berhasil digagalkan oleh para pahlawan pejuang kemerdekaan Indonesia.

Salah satu daerah yang gigih berjuang mempertahankan kemerdekaan adalah Kalimantan Selatan. Pada tanggal 17 Mei 1949 bertempat di Desa Niih Kandangan, Hasan Basry, memproklamasikan Pemerintahan Gubernur Tentara ALRI Divisi IV Pertahanan Kalimantan Selatan.

Pada acara reuni tanggal 3 – 10 Maret 1957 para pejuang ini membentuk Dewan Lambung Mangkurat dengan rencana kerja yang dititik-beratkan kepada pembangunan daerah Kalimantan Selatan. Salah satu rencananya adalah mendirikan sebuah Perguruan Tinggi yang akan diberi nama Universitas Lambung Mangkurat.

---

<sup>1</sup><http://unlam.ac.id/id/sejarah-2/>, Terakhir diakses pada tanggal 31 Oktober 2016, Pukul 12.00 Wita.

Dalam merealisasi rencana Dewan Lambung Mangkurat tersebut, pada pertengahan tahun 1958 dibentuklah Panitia Persiapan Pembentukan Universitas Lambung Mangkurat dengan susunan panitia sebagai berikut:

Tabel 4.1. Susunan Panitia Persiapan Pembentukan Universitas Lambung Mangkurat.

No	Daftar Panitia	Jabatan
1	K.H. Idham Chalid, Wakil Perdana Menteri RI	Pelindung/Penasihat
2	Ir. P. Muhammad Noor, Menteri Pekerjaan Umum & Tenaga	
3	Kol. Kusno Utomo, Panglima Teritorial VI Tanjung Pura	
4	Milono, Kepala Daerah Swatantra Tingkat I Jawa Timur	
5	Mr. Burhanuddin, Direktur Bank Indonesia	
6	H. M. Hanafiah, mantan Menteri Agraria	
7	Letkol. H. Hasan Basry	Ketua Umum
8	Sarkawi, Gubernur Kalimantan Selatan	Ketua I
9	Maksid, Kepala Daswati I Kalimantan Selatan	Ketua II
10	Tjilik Riwut, Gubernur Kalimantan Tengah	Ketua III
11	Notaris Kho Boen Tian	Sekretaris Umum
12	Drs. Asful Anwar	Sekretaris I
13	Drs. Baderun Aran	Sekretaris II
14	Drs. A. D. Patianom	Sekretaris III
15	Djantera, Anggota DPT Tingkat I Kalimantan Selatan	Bendahara I
16	Waldenar August Narang	Bendahara II
17	A. Sinaga	Pembantu Umum
18	Drs. Tan Tjin Kie	
19	Mr. Soejono Hadidjoyo	
20	Mr. Ong Tjong Hauw	
21	H. Abdurrachman Ismail, M.A	
22	Agus Ibrahim	
23	Abdurrivai, B.A	

Sumber: <http://www.unlam.ac.id>

Selanjutnya pada tanggal 21 September 1958, Panitia Persiapan berhasil meresmikan berdirinya Universitas Lambung Mangkurat. Dan Letnan Kolonel Hasan Basry diangkat sebagai Presiden (Rektor) yang pertama, Sedangkan Mayor Abdul Wahab Syahrani sebagai wakilnya dan Drs. Asful Anwar sebagai Sekretaris yang didukung oleh Dewan Kurator yang diketuai oleh Sarkawi (Gubernur Kalimantan Selatan), dan Sekretaris H. Abdurrachman Ismail, M.A.

Pada awal berdirinya Universitas Lambung Mangkurat terdiri atas 4 (empat) Fakultas, yaitu Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Sosial dan Politik, dan Fakultas Islamologi.

Setelah terbentuknya Universitas Lambung Mangkurat yang diresmikan pada tanggal 21 September 1958, tugas panitia persiapan telah selesai dan untuk pengurusan selanjutnya panitia persiapan melakukan serah terima tugas kepada Yayasan Perguruan Tinggi Lambung Mangkurat yang didirikan dengan Akte Notaris No. 57 tanggal 12 Februari 1959 dan diketuai oleh Hadji Maksid (Kepala Daswati I Kalimantan Selatan). Untuk lebih jelasnya lihat pada tabel 4.2 di bawah:

Tabel 4.2. Susunan Kepengurusan Yayasan Perguruan Tinggi Universitas Lambung Mangkurat Tahun 1959.

<b>No</b>	<b>Daftar Pengurus</b>	<b>Jabatan</b>
1	Kepala Daerah Swatantra tingkat I Kalimantan Selatan	Ketua
2	Kepala Daerah Swatantra tingkat I Kalimantan Tengah	Wakil Ketua I
3	Kepala Staf Komando Daerah Militer Kalimantan Selatan	Wakil Ketua II
4	Kho Boen Tian	Sekretaris I
5	Sekretaris Daerah Swatantra tingkat I Kalimantan Selatan	Sekretaris II
6	Sekretaris Daerah Swatantra tingkat I Kalimantan	Sekretaris III

	Tengah	
7	Kho Sek Beng	Bendahara I
8	Waldenar August Narang	Bendahara II
9	Djantera	Bendahara III
10	Kepala Staf Komando Daerah Militer Kalimantan Tengah	Komisaris
11	Kepala Daerah Swatantra tingkat II Banjarmasin	
12	Kepala Polisi Negara Kalimantan Selatan	
13	Ketua Majelis Perusahaan & Perniagaan Kalimantan Selatan	
14	Mahir Mahar	
15	Hadji Mohammad Sam'ani Asnawie	
16	Abubakar	
17	Hadji Achmad Gazali	
18	Anang Atjil	
19	Utuh Darham	

Sumber: <http://www.unlam.ac.id>

Selanjutnya Universitas Lambung Mangkurat ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dengan berbagai usaha yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Tingkat I Kalimantan Selatan dan Pengurus Yayasan Perguruan Tinggi Lambung Mangkurat.

Akhirnya pada tanggal 1 November 1960 Universitas Lambung Mangkurat diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia menjadi Perguruan Tinggi Negeri berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1960, yang terdiri atas 4 fakultas, yaitu:

1. Fakultas Hukum
2. Fakultas Ekonomi
3. Fakultas Sosial dan Politik
4. Fakultas Pertanian

Adapun untuk Fakultas Islamologi diserahkan kepada Fakultas Syariah IAIN Yogyakarta, yang kemudian berkembang menjadi IAIN Antasari Banjarmasin. Adapun Fakultas Pertanian baru mulai menyelenggarakan pendidikan pada tanggal 3 Oktober 1961.<sup>2</sup>

Setelah menjadi perguruan tinggi negeri, Presiden UNLAM masih dijabat oleh Letkol H. Hasan Basry dan Drs. Asful Anwar sebagai Sekretaris. Program pendidikan yang diselenggarakan dan pimpinan fakultas, adalah sebagai berikut:

- a. Fakultas Hukum menyelenggarakan pendidikan Ilmu Hukum
  - Ketua Fakultas: Mr. Soejono Hadidjoyo
  - Sekretaris: Mr. Ong Tjong Haw (A.M. Rahmanata, S.H)
- b. Fakultas Ekonomi menyelenggarakan pendidikan Jurusan Ekonomi Umum (Ekonomi Nasional), dan Jurusan Ekonomi Perusahaan.
  - Ketua Fakultas: Prof. Soemadio
  - Sekretaris: Drs. Go Tjiaw Tiong (Drs. Bob Goenadhi)
- c. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik menyelenggarakan pendidikan Jurusan Pemerintahan/ Tata Praja, dan Jurusan Publisistik
  - Ketua Fakultas: Drs. Asful Anwar
  - Sekretaris: Drs. Lie Han Po (Drs. Djohansyah Rusli)

Penyelenggaraan pendidikan Fakultas Hukum, Ekonomi dan Sosial Politik didukung oleh Yayasan Perguruan Tinggi Lambung Mangkurat sehingga dapat mendatangkan dosen-dosen terbang dari Jakarta, Surabaya, dan Yogyakarta.

---

<sup>2</sup><http://unlam.ac.id/id/sejarah-2/>, *Loc. cit.*

Di samping mendukung pembiayaan untuk operasional penyelenggaraan pendidikan, Yayasan Perguruan Tinggi Lambung Mangkurat juga membangun empat unit gedung perkuliahan di Banjarbaru pada tahun 1960, yang rencananya digunakan oleh Fakultas Hukum, Ekonomi, Sosial Politik, dan Pertanian, namun hanya dipergunakan oleh Fakultas Pertanian, kemudian pada tahun 1964 digunakan oleh Fakultas Perikanan, Kehutanan, dan pada tahun 1965 oleh Fakultas Teknik.

Fakultas Hukum mulai tahun 1971 menyelenggarakan jurusan/bagian studi Hukum Tata Negara, Hukum Pidana, dan Hukum Perdata. Mulai tahun 2000 dibuka program magister Ilmu Hukum, tahun 2008 dibuka program profesi Notariat bekerjasama dengan Fakultas Hukum UGM.

Fakultas Sosial Politik telah berkembang menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, saat ini menyelenggarakan program studi Ilmu Pemerintahan, Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Administrasi Niaga, dan Ilmu Komunikasi.

Fakultas Ekonomi telah berkembang dengan menyelenggarakan program studi Akuntansi, Ilmu Pemerintahan, Ilmu Manajemen, dan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup><http://unlam.ac.id/id/sejarah-2/>, *Loc. cit.*,

### 3. Visi Kampus Universitas Lambung Mangkurat

Visi Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin adalah dilandasi oleh naskah akademik, yang telah disahkan berdasarkan SK Rektor nomor: 263/UN8/KP/2015. Naskah ini menjelaskan tentang perlunya Universitas Lambung Mangkurat (ULM) menjadi perguruan tinggi yang lengkap dan terkemuka di bidang IPTEKS, yang mempertautkan profesionalisme dengan ilmu-ilmu dan teknologi serta menjadi centre of excellent di bidang kajian unggulan lingkungan lahan basah. Naskah akademik tersebut memuat rumusan hasil Analisis SWOT, Analisis Kebutuhan (Market Signal), Indikator Pencapaian Sasaran. Selain itu Visi Universitas Lambung Mangkurat (ULM) juga telah diselaraskan dengan Visi- visi dari seluruh fakultas yang ada di lingkungan Universitas Lambung Mangkurat (ULM).

Adapun Visi Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin adalah Terwujudnya ULM sebagai Universitas terkemuka dan berdaya saing di bidang lingkungan lahan basah.

Selanjutnya Visi Universitas Lambung Mangkurat (ULM) di SK kan oleh Rektor yang tertuang dalam SK Rektor nomor 263/UN/KP/2015, tertanggal 27 Februari 2015.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup><http://unlam.ac.id/id/visi-misi-tujuan-dan-sasaran-serta-strategi-pencapaian/>, Terakhir diakses pada tanggal 31 Oktober 2016, Pukul 12.00 Wita.

#### 4. Misi Kampus Universitas Lambung Mangkurat

Misi Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin telah ditetapkan bersamaan dengan Visi ULM yang tertuang dalam SK Rektor nomor 623/UN8/KP/2015 tertanggal 27 Februari 2015. Rumusan Misi ULM adalah:

- a. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang berkeadilan, berkesetaraan, berkualitas, dan relevan dengan perkembangan IPTEKS yang berfokus pada program unggulan lingkungan lahan basah;
- b. Menyelenggarakan penguatan tata kelola universitas berdasarkan tata kelola universitas yang baik (*goodgovernance*), mengembangkan kelembagaan, meningkatkan kualitas SDM dan sarana prasarana;
- c. Menyelenggarakan pendidikan yang berbasis karakter *waja sampai kaputing* atau wasaka (tetap bersemangat dan kuat bagaikan baja dari awal sampai akhir) dan berdaya saing internasional;
- d. Menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam dan luar negeri, pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha dan industri, serta pemangku kepentingan lainnya pada tingkat nasional dan internasional.<sup>5</sup>

Sejalan dengan visi yang telah ditetapkan, serta ruang lingkup tugas pokok dan fungsi ULM, maka Misi sejalan dengan Visi ULM yang mencakup Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan pengajaran serta penelitian dan pengabdian

---

<sup>5</sup><http://unlam.ac.id/id/visi-misi-tujuan-dan-sasaran-serta-strategi-pencapaian/>, *Loc. cit.*

kepada masyarakat. Misi ULM juga sejalan dengan misi di lingkup masing-masing fakultas.

## 5. Tujuan Kampus Universitas Lambung Mangkurat

Adapun Rumusan Tujuan ULM sesuai tugas dan fungsi penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi adalah sebagai berikut:<sup>6</sup>

- a. Terwujudnya Tridharma perguruan tinggi yang berkeadilan, berkesetaraan, berkualitas, dan relevan dengan perkembangan IPTEKS yang berfokus pada program unggulan pengelolaan lahan basah;
- b. Terwujudnya penguatan tata kelola universitas berdasarkan tata kelola universitas yang baik (*good governance*), mengembangkan kelembagaan, meningkatkan kualitas SDM dan sarana prasarana;
- c. Menghasilkan lulusan yang berkarakter *waja sampai kaputing* (wasaka) dan memiliki kompetensi yang mampu bersaing di dunia internasional;
- d. Terwujudnya kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri, pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha dan industri, serta pemangku kepentingan lainnya pada tingkat nasional dan internasional.

---

<sup>6</sup><http://unlam.ac.id/id/visi-misi-tujuan-dan-sasaran-serta-strategi-pencapaian/>, *Loc. cit.*

## 6. Sasaran Kampus Universitas Lambung Mangkurat

Selaras dengan misi dan tujuan maka sasaran ULM serta strategi capaiannya dirumuskan sebagai berikut:<sup>7</sup>

- a. Sejalan dengan Misi 1 Tujuan 1, maka sasarannya adalah: (a) Terwujudnya Manajemen pola tata kelola oraganisasi yang sehat, (b) Memantapkan penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian, dan PPM.
- b. Sejalan dengan Misi 2 Tujuan 2, maka sasarannya adalah: (a) Meningkatkan SDM di bidang lingkungan lahan basah, (b) Meningkatnya sarana prasara mendukung unggulan lahan basah, (c) Meningkatnya jumlah penelitian, PPM, dan kerjasama di bidang lahan basah, (d) Lulusan yang berkarakter dan berdaya saing internasional.
- c. Sejalan dengan Misi 3 Tujuan 3, maka sasarannya adalah: (a) Meningkatnya HAKI dan paten, (b) Meningkatnya publikasi internasional, (c) Meningkatnya pertemuan ilmiah internasional, (d) Meningkatnya Adanya kerjasama internasional di bidang lahan basah, (e) Pusat studi lahan basah di tingkat ASIA.
- d. Sejalan dengan Misi 4 Tujuan 4, maka sasarannya adalah: Pusat penelitian dan pengembangan lahan basah dunia.

---

<sup>7</sup><http://unlam.ac.id/id/visi-misi-tujuan-dan-sasaran-serta-strategi-pencapaian/>, *Loc. cit.*

## 7. Data Pimpinan Universitas Lambung Mangkurat (ULM)

Adapun daftar nama-nama yang pernah menjabat sebagai pimpinan (Rektor) kampus Universitas Lambung Mangkurat (ULM) semenjak kampus ini resmi berdiri, yakni sebagai berikut:

Tabel 4.3. Data pimpinan Universitas Lambung Mangkurat (ULM).

No	Nama	Dari	Sampai	Keterangan
1	<u>Letkol. H. Hasan Basry</u>	1960	1963	
2	<u>Milono</u>	1963	1967	
3	<u>Drs. H. A.A. Malik</u>	1967	1971	
4	<u>Prof. Anwari Dilmy</u>	1971	1979	
5	Prof. H. M. Kust	1979	1987	
6	<u>Prof. Ir. H. Supardi</u>	1987	1996	
7	<u>Prof. Ir. H.Yus'a Anward, MS</u>	1996	1996	06 Feb - 24 Mei 1996
8	<u>Prof. H. Alfian Noor</u>	1996	2005	<u>24 Mei 1996 - 8 Maret 1997</u> menjadi Pejabat Sementara, Dan baru pada periode <u>1997 - 2001</u> dan <u>2001 - 2005</u> menjadi Rektor
9	Prof. Ir. H. Muhammad Rasmadi, MS	2005	2010	
10	<u>Prof. Dr. Ir. Yusuf Sudo Hadi, M.Agr</u>	2010	2010	<a href="#">Pejabat Sementara</a>
11	<u>Prof. Dr. Ir. H. Muhammad Ruslan, M.S.</u>	2010	2014	
12	<u>Prof. Dr. Sutarto Hadi, M.Si, M.Sc</u>	2014	Sekarang	

Sumber: <http://unlam.ac.id>

## 8. Struktur Kepemimpinan Kampus Universitas Lambung Mangkurat

Sedangkan untuk struktur kepemimpinan kampus Universitas Lambung Mangkurat (ULM) lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4. Struktur Kepemimpinan Kampus Universitas Lambung Mangkurat (ULM).

No	Nama	Jabatan
1	Prof. Dr. H. Sutarto Hadi, M.Si., M.Sc	Rektor Universitas Lambung
2	Dr. Ahmad Alim Bachri, SE., M.Si	Wakil Rektor Bidang Akademik
3	Dr. Hj Aslamiah, M.Pd., Ph.D	Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan
4	Dr. Ir. Abrani Sulaiman, M.Sc	Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan
5	Prof. Dr. Ir. H. Yudi Firmanul Arifin, M.Sc	Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama, dan Humas
6	Dr. H. Mohammad Effendy, S.H., M.H	Dekan Fakultas Hukum
7	Dr. Saladin Ghalib, MA	Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
8	Prof. Dr. Ir. H. Luthfi, MS	Dekan Fakultas Pertanian
9	Ir. H. Sunardi, MS	Dekan Fakultas Kehutanan
10	Ir. H. Pahmi Ansyari, MS	Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan
11	Prof. Dr. dr. Zairin Noor Helmi, Sp.OT.K.SPINE., M.M., FIC	Dekan Fakultas Kedokteran
12	Prof. Dr. H. Wahyu, MS	Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
13	Dr. H. Muhammad Riza Firdaus, M.M	Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
14	Drs. Heri Budi Santoso, M.Si	Dekan Fakultas MIPA
15	Dr-Ing. Yulian Firmana Arifin, S.T., M.T	Dekan Fakultas Teknik
16	Dr. drg. H. Rosihan Adhani, M.S,	Dekan Fakultas Kedokteran Gigi
17	Prof. Dr. Ir. H. Udiansyah, MS	Direktur Pascasarjana

18	Dr. Ir. Bambang Joko P, M.P.	Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Pascasarjana
19	Prof. Dr. Dwi Atmono, M.Pd., M.Si	Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan Pascasarjana
20	Prof. Dr. Ir. H. Mochamad Arief Soendjoto, M.Sc	Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)
21	Dr. Abdul Halim Barkatullah, S.Ag, S.H., M.Hum	Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)
22	Prof. Dr. H. Suratno, M.Pd	Ketua Lembaga Peningkatan Dan Pengembangan Pembelajaran (LP3)
23	Dr. Ir. Gusti Rusmayadi, M.Si	Sekretaris Lembaga Peningkatan & Pengembangan Pembelajaran (LP3)
24	Dr. Ir. Muhammad Ahsin Rifa'i, M.Si	Ketua Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
25	Muzdalifah, S.P, M.Sc	Sekretaris Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
26	Prof. Dr. Ir. H. Abdul Hadi, M.Agr	Kepala UPT Perpustakaan
27	Radityo Adi Nugroho, S.T., M.Kom	Kepala UPT Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (PTIK)
28	Dr. Abdullah, S.Si., M.Si	Kepala UPT Laboratorium Terpadu
29	Dr. Cayandrawati Sutiono, M.A	Kepala UPT Bahasa
30	Arief Budiman, S.E., M.Mktg, Ph.D	Kepala UPT Layanan Internasional
31	Dr. Drs. Krisdianto, M.Sc	Ketua Koordinator

Sumber: <http://unlam.ac.id>

## 9. Data Guru Pendamping dan Mahasiswa Program Pendampingan Pembelajaran Alqur'an 2016/2017

Berdasarkan hasil dokumentasi yang penulis dapatkan waktu penelitian, diperoleh informasi bahwa jumlah guru pendamping pembelajaran Alqur'an pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin untuk tahun akademik 2016/2017 adalah sebanyak 66 orang pendamping, yang terdiri dari 6 orang koordinator lapangan (korlap) dan 60 orang guru pendamping pembelajaran Alqur'an. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5. Data Koordinator Lapangan (Korlap) Pembelajaran Alqur'an ULM Banjarmasin Tahun Akademik 2016/2017.

No	Koordinator Lapangan	Kelompok	Hari	Pendamping
1	Milhan Mituridi	Al-Furqan	Senin	11 orang
2	Zainuddin Juhri	Al-Bayan	Selasa	9 orang
3	M. Arianto Yusuf	Al-Huda	Rabu	10 orang
4	Hidayatullah	Adz-Dzikra	Kamis	10 orang
5	Jayyid Ghaffar IM	Asy-Syifa	Jum'at	10 orang
6	M. Noor Ansyari	An-Nuur	Sabtu	10 orang
<b>Jumlah</b>		<b>6 Kelompok</b>	<b>6 Korlap</b>	<b>60 Guru Pendamping</b>

Tabel 4.6. Data Guru Pendamping dan Mahasiswa Pembelajaran Alqur'an ULM Banjarmasin Tahun Akademik 2016/2017.

No	Pendamping	L/P	Korlap	Hari	Peserta
1	Asriannor	L	Milhan Mituridi	Senin	23 Orang
2	Ahmad Kausar	L	Milhan Mituridi	Senin	23 Orang
3	M. Risky	L	Milhan Mituridi	Senin	23 Orang
4	Taufik Rahman	L	Milhan Mituridi	Senin	25 Orang
5	Syahri Ramadhan	L	Milhan Mituridi	Senin	25 Orang
6	Ashhabul Jannah	P	Milhan Mituridi	Senin	38 Orang
7	Annisa Harmainah	P	Milhan Mituridi	Senin	39 Orang

8	Yulia Mukarramah	P	Milhan Mituridi	Senin	39 Orang
9	Rinna	P	Milhan Mituridi	Senin	40 Orang
10	Musliha	P	Milhan Mituridi	Senin	38 Orang
11	Maimunah	P	Milhan Mituridi	Senin	39 Orang
Jumlah = 11 Orang Guru Pendamping dan 313 Orang Peserta					
12	Salman Farsi	L	Zainuddin Juhri	Selasa	24 Orang
13	M. Helman	L	Zainuddin Juhri	Selasa	27 Orang
14	Jamaluddin Hafizd	L	Zainuddin Juhri	Selasa	28 Orang
15	Hanifatul Mufidah	P	Zainuddin Juhri	Selasa	46 Orang
16	Riesti Ayu Alifa	P	Zainuddin Juhri	Selasa	47 Orang
17	Maliatuz Zumroh	P	Zainuddin Juhri	Selasa	47 Orang
18	Rifa Husana M	P	Zainuddin Juhri	Selasa	47 Orang
19	Riza Miyani Putri	P	Zainuddin Juhri	Selasa	47 Orang
20	Annisa Damayanti	P	Zainuddin Juhri	Selasa	40 Orang
Jumlah = 9 Orang Guru Pendamping dan 353 Orang Peserta					
21	Ahmad Anwar	L	M. Arianto Yusuf	Rabu	30 Orang
22	M. Sapruddin	L	M. Arianto Yusuf	Rabu	23 Orang
23	M. Noor	L	M. Arianto Yusuf	Rabu	22 Orang
24	M. Rizkan Fadhiil	L	M. Arianto Yusuf	Rabu	23 Orang
25	Rahmatul Isro	L	M. Arianto Yusuf	Rabu	24 Orang
26	Eka Oktaviani	P	M. Arianto Yusuf	Rabu	40 Orang
27	Selvia Herlina	P	M. Arianto Yusuf	Rabu	36 Orang
28	Siti Rahmah	P	M. Arianto Yusuf	Rabu	34 Orang
29	Mar'atush Shalihah	P	M. Arianto Yusuf	Rabu	30 Orang
30	Nesvihan	P	M. Arianto Yusuf	Rabu	40 Orang
Jumlah = 10 Orang Guru Pendamping dan 302 Orang Peserta					
31	Mahfud Fitrianto	L	Hidayatullah	Kamis	17 Orang
32	M. Thaib Munadi	L	Hidayatullah	Kamis	18 Orang
33	Muhammad Fitri	L	Hidayatullah	Kamis	18 Orang
34	M. Rajul Kahfi	L	Hidayatullah	Kamis	18 Orang
35	M. Rif'a Rahman	L	Hidayatullah	Kamis	18 Orang
36	Yovi Arrahim	L	Hidayatullah	Kamis	20 Orang
37	Masitah	P	Hidayatullah	Kamis	38 Orang
38	Mei Leny Setiarini	P	Hidayatullah	Kamis	39 Orang
39	Faurina Rahmah	P	Hidayatullah	Kamis	42 Orang
40	Karlina	P	Hidayatullah	Kamis	38 Orang
Jumlah = 10 Orang Guru Pendamping dan 266 Orang Peserta					
41	Wahyu Aji Pratama	L	Jayyid Ghaffar IM	Jum'at	27 Orang

42	Muhammad Noor	L	Jayyid Ghaffar IM	Jum'at	33 Orang
43	Muhlis Raya	L	Jayyid Ghaffar IM	Jum'at	24 Orang
44	Ricky Indra H. S.	L	Jayyid Ghaffar IM	Jum'at	32 Orang
45	Rivca Annisa	P	Jayyid Ghaffar IM	Jum'at	39 Orang
46	Noor Aisyah	P	Jayyid Ghaffar IM	Jum'at	40 Orang
47	Sarah Ulmadani	P	Jayyid Ghaffar IM	Jum'at	20 Orang
48	Dewi Fitriyanti	P	Jayyid Ghaffar IM	Jum'at	39 Orang
49	Siti Marfuah	P	Jayyid Ghaffar IM	Jum'at	37 Orang
50	Irni Annisa	P	Jayyid Ghaffar IM	Jum'at	33 Orang
Jumlah = 10 Orang Guru Pendamping dan 324 Orang Peserta					
51	M. Arinal Rahman	L	M. Noor Ansyari	Sabtu	24 Orang
52	Ilham Gusmayadi	L	M. Noor Ansyari	Sabtu	26 Orang
53	Fahriannoor	L	M. Noor Ansyari	Sabtu	28 Orang
54	Bahrul Helmi	L	M. Noor Ansyari	Sabtu	23 Orang
55	Fakhruji Arrahimi	L	M. Noor Ansyari	Sabtu	25 Orang
56	Iriansyah	L	M. Noor Ansyari	Sabtu	28 Orang
57	Maulida Syafarina	P	M. Noor Ansyari	Sabtu	52 Orang
58	Siti Rukayah	P	M. Noor Ansyari	Sabtu	55 Orang
59	Isnaniah	P	M. Noor Ansyari	Sabtu	52 Orang
60	Helda Apriliyanti	P	M. Noor Ansyari	Sabtu	52 Orang
Jumlah = 10 Orang Guru Pendamping dan 365 Orang Peserta					
<b>Total</b>	<b>Korlap</b> <b>6 Orang</b>	<b>Pendamping</b> <b>60 Orang</b>	<b>Peserta</b> <b>1.923 Orang</b>		

Sumber: Data dokumen korlap pembelajaran Alqur'an

Sedangkan data jumlah para peserta yang mengikuti kegiatan pendampingan pembelajaran Alqur'an kampus Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin tahun akademik 2016/2017, berjumlah ada sekitar 1.923 orang peserta. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7. Data Mahasiswa Pembelajaran Alqur'an ULM Banjarmasin Tahun Akademik 2016/2017.

No	Kelompok	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Al-Furqan	199 Orang	114 Orang	313 Orang
2	Al-Bayan	79 Orang	274 Orang	353 Orang
3	Al-Huda	122 Orang	180 Orang	302 Orang
4	Adz-Dzikra	109 Orang	157 Orang	266 Orang
5	Asy-Syifa	116 Orang	208 Orang	324 Orang
6	An-Nuur	154 Orang	211 Orang	365 Orang
Total	6 Kelompok	779 Orang	1.144 Orang	1.923 Orang

### C. Penyajian Data

Penyajian data ini dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dengan menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hal ini dilakukan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam mendeskripsikan (menggambarkan) tentang program pendampingan pembelajaran Alqur'an pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin tahun akademik 2016/2017.

Adapun untuk penyajian data tentang program pendampingan pembelajaran Alqur'an pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin akan penulis uraikan secara sistematis sebagai berikut:

#### **1. Program Pendampingan Pembelajaran Alqur'an pada Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin**

### **a. Dasar dan Tujuan**

Program pendampingan pembelajaran Alqur'an pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam kampus Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin ini berdasarkan pada Surat Keputusan (SK) Rektor Universitas Lambung Mangkurat (ULM) tertanggal 01 Oktober 2015 Nomor: Kep.846/UN8/SP/2015.

Adapun tujuan dari program pendampingan pembelajaran Alqur'an ini antara lain:<sup>8</sup>

- 1) Mahasiswa dapat membaca, memahami dan mengamalkan nilai-nilai Alqur'an dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam kampus maupun di luar kampus.
- 2) Memberikan semangat, motivasi bagi mahasiswa yang beragama Islam untuk lebih mengenal kitab suci Alqur'an sebagai pedoman hidup.
- 3) Memberikan bimbingan dan pembinaan bagi mahasiswa yang buta huruf Alqur'an, dan meningkatkan kualitas bacaan mahasiswa.
- 4) Membina, mengarahkan dan mengembangkan bakat, minat mahasiswa dalam bidang Alqur'an. Sehingga akan lahir qari-qari'ah, murattil-murattilah dan hafizh-hafizhah di Universitas Lambung Mangkurat (ULM) dan dapat mengharumkan almamater.

---

<sup>8</sup>Nuryadin, *Pendampingan Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam*, (Banjarmasin: PT. Quantum Media Grafika, 2015), cet. 2, hal. ix

## **b. Planning (Perencanaan)**

### 1) Menyiapkan Kegiatan

Kegiatan pendampingan pembelajaran Alqur'an di kampus Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin ini adalah merupakan kurikuler dalam bentuk pembelajaran. Dan merupakan bagian dari mata kuliah Pendidikan Agama Islam, yang menekankan pada pendalaman dan penguasaan keterampilan baca tulis Alquran (BTA) bagi para mahasiswa.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan M. Arinal Rahman, S.Pd, guru pendamping pembelajaran Alqur'an hari sabtu, diperoleh gambaran informasi sebagai berikut:

W.1 hari sabtu tanggal 29 Oktober 2016, beliau mengatakan: Sebelum mengajar, kami (guru pendamping) ditraining selama satu hari, baik dari segi pelaksanaan serta pendalaman materi ilmu tajwid Alqur'an. Setelah selesai mengikuti pelatihan, para guru pendamping diberi sertifikat, yang akan menjadi syarat untuk bisa menjadi guru pendamping pembelajaran Alqur'an.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diperoleh gambaran informasi bahwa sebelum kegiatan program pendampingan pembelajaran Alqur'an dilaksanakan, pihak kampus Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin telah melakukan tahap-tahap persiapan mulai dari pembentukan panitia program pendampingan, penjaringan bakal calon pendamping yang berasal dari berbagai latar belakang pendidikan (kampus). Selanjutnya setelah para calon pendamping tersebut telah dinyatakan lulus dalam tahap seleksi, tahap berikutnya adalah pihak kampus mengadakan pelatihan (training) kepada para calon

---

<sup>9</sup>M. Arinal Rahman, S.Pd, Wawancara sepihak, 29 Oktober 2016, Pukul 08.30 Wita.

pendamping tersebut berkaitan dengan kegiatan pendampingan pembelajaran Alqur'an.

Dalam kegiatan pelatihan tersebut, para peserta dibekali tentang berbagai hal yang berkaitan dengan pembelajaran Alqur'an, membahas tentang teknis pelaksanaan kegiatan pendampingan pembelajaran Alqur'an, penyeragaman bacaan Alqur'an, penentuan surah-surah yang akan dipelajari pada tiap pertemuannya, pembagian kelompok pendampingan, serta pembagian tugas beserta jadwal masing-masing kelompok. Selanjutnya setelah kegiatan pelatihan berakhir, para peserta diberikan sertifikat sebagai tanda telah mengikuti kegiatan Training Of Trainer (TOT).

## 2) Sosialisasi

Setelah proses tahapan pertama dilakukan, selanjutnya adalah sosialisasi program, yakni pihak kampus Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin melalui UPT. MPK-MPB ULM melakukan sosialisasi tentang program pendampingan pembelajaran Alqur'an. Dalam kegiatan tersebut, pihak kampus Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin sebelumnya telah mengadakan sosialisasi kepada para mahasiswa seperti dengan mengadakan test bacaan Alqur'an kepada para mahasiswa yang akan mengikuti program pendampingan pembelajaran Alqur'an, yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan baca tulis Alqur'an (BTA) mahasiswa sebelum dan sesudah mengikuti program pendampingan pembelajaran Alqur'an.

### **c. Pelaksanaan Program**

Pelaksanaan kegiatan pendampingan pembelajaran Alqur'an di kampus Universitas Lambung Mangkurat (ULM) dilakukan setiap semester (ganjil/genap), yakni terhitung semenjak program pendampingan pembelajaran Alqur'an ini diresmikan oleh rektor Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin tanggal 01 Oktober 2015 Nomor SK: Kep.846/UN8/SP/2015.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan pendampingan pembelajaran Alqur'an dilakukan satu kali dalam seminggu, dengan total keseluruhan pembelajaran ada 10 kali pertemuan. Sedangkan untuk tiap pertemuannya, masing-masing kelompok mempunyai 1 orang koordinator lapangan (korlap) yang bertugas untuk mengontrol dan mengawasi kegiatan pendampingan pembelajaran Alqur'an, termasuk mengabsen kehadiran para guru pendamping yang hari itu terlibat langsung dalam kegiatan pendampingan pembelajaran Alqur'an. Sementara untuk koordinator lapangan (korlap) berdasarkan hasil observasi, wawancara serta dikuatkan juga dengan hasil dokumentasi, diperoleh informasi bahwa jumlah keseluruhan koordinator lapangan (korlap) ada 6 orang berdasarkan jadwal tiap pertemuannya, yakni dari hari senin sampai dengan hari sabtu.

Adapun untuk kegiatan pelaksanaan pembelajaran Alqur'an di kampus Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin, akan penulis uraikan secara sistematis sebagai berikut:

### **1) Kegiatan Pembelajaran**

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada saat penelitian, kegiatan pendampingan pembelajaran Alqur'an di kampus Universitas Lambung

Mangkurat (ULM) Banjarmasin, hanya menggunakan ruang utama masjid kampus Baitul Hikmah Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin sebagai tempat berlangsungnya pembelajaran.

Sedangkan untuk kegiatan pendampingan pembelajaran Alqur'an sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pihak kampus Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin dimulai dari pukul 07.00 – 08.00 Wita. Pada awal kegiatan pendampingan pembelajaran, yakni dari pukul 07.00 – 07.10 Wita semua peserta dan guru pendamping termasuk koordinator lapangan (korlap) berkumpul dalam satu tempat (ruangan) untuk bersama-sama melakukan kegiatan rutin (klasikal) sebelum kegiatan pendampingan pembelajaran Alqur'an berlangsung, yakni dilakukan tahap-tahap sebagai berikut:

- (1) Membaca do'a senandung Alqur'an secara bersama-sama
- (2) Membaca surah Al-Fatihah
- (3) Membaca surah Al-Ikhlash
- (4) Membaca surah Al-Falaq
- (5) Membaca surah An-Nas
- (6) Pengumuman/sosialisai dari koordinator (korlap)
- (7) Dan motivasi-motivasi.

Selanjutnya, setelah jam sudah menunjukkan pukul 07.10 Wita, para pendamping dan peserta dipersilahkan kembali ke tempat pembelajaran masing-masing untuk memulai pembelajaran dengan membentuk halaqah (bundaran).

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan sejumlah guru pendamping pembelajaran, diketahui bahwa tidak ada keharusan (kewajiban) dari pihak Universitas Lambung Mangkurat (ULM) dalam hal pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan sejumlah guru pendamping, diperoleh gambaran informasi sebagai berikut:

Pertama: Hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak M. Hilman, guru pendamping pembelajaran hari selasa:

W.1 hari selasa tanggal 01 November 2016, beliau mengatakan: Untuk RPP tidak ada, tapi secara konteks ada, yakni ada petuntutnya (dari pihak kampus), misalkan hari? Tiap pertemuan itu kan surah-surahnya sudah ditentukan, kemudian ada juga kriteria untuk penilaiannya (bacaan/hapalan).<sup>10</sup>

Kedua: Hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak Ahmad Kausar, guru pendamping pembelajaran hari senin:

W.2 hari senin tanggal 07 November 2016, beliau mengatakan: Tidak ada membuat RPP, Tapi ada membuat data saja, data dari awal pembelajaran sampai selesai pembelajaran. Sudah di awal-awal direncanakan oleh tim pendampingan (kampus), ada rapat di awal. Jadi sudah dirancang, kalau pertemuan pertama ini surahnya apa? Tapi metodenya terserah pendamping masing-masing. Yang diminta itu cara menentukan nilai sama surah-surahnya.<sup>11</sup>

Ketiga: Hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Ibu Hj. Silvia Herlina, S.Pd, guru pendamping pembelajaran hari rabu:

---

<sup>10</sup>M. Helman, *Wawancara sepihak*, 01 November 2016, Pukul 08.30 Wita.

<sup>11</sup>Ahmad Kausar, *Wawancara sepihak*, 07 November 2016, Pukul 08.30 Wita.

W.3 hari rabu tanggal 16 November 2016, beliau mengatakan: Tidak ada keharusan untuk membuat RPP, Jadi untuk semua pembelajaran materi itu diserahkan kepada pengajarnya, terserah pengajar untuk mengajarkan apa? Jadi, tidak ada misalnya untuk minggu ini harus mengajarkan ini, atau materi mad, atau ikhfa dan lain-lain. Jadi terserah pada guru pendamping masing-masing.<sup>12</sup>

Sedangkan untuk kegiatan pembelajaran Alqur'an berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada saat penelitian, yakni kegiatan pembelajaran Alqur'an dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

#### **a) Tahap Kegiatan Pendahuluan**

Tahap kegiatan pendahuluan adalah tahapan yang ditempuh oleh setiap guru pendamping pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran Alqur'an. Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan dengan sejumlah guru pendamping, diperoleh gambaran informasi sebagai berikut:

- Guru pendamping mengucapkan salam
- Mengabsen kehadiran peserta
- Menanyakan kabar peserta
- Dan memulai pembelajaran dengan terlebih dahulu menjelaskan materi/surah yang akan dibaca.

---

<sup>12</sup>Hj. Silvia Herlina, *Wawancara sepihak*, 16 November 2016, Pukul 08.30 Wita.

## **b) Tahap Kegiatan Inti**

Adapun pada tahap ini kegiatan pembelajaran dilakukan secara sistematis, yakni berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan dengan sejumlah guru pendamping, diperoleh gambaran informasi bahwa kegiatan pembelajaran Alqur'an dilakukan dengan melalui proses-proses sebagai berikut:

### (1) Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi ini, guru pendamping terlebih dahulu mempersilahkan peserta (mahasiswa) untuk membuka Alqur'an masing-masing dan surah yang sudah ditentukan. Kemudian selanjutnya guru pendamping membacakan ayat/surah tersebut. Sementara para peserta diminta untuk menyimak bacaan guru pendamping sampai dengan selesai.

### (2) Elaborasi

Adapun pada kegiatan ini, guru pendamping menerapkan strategi reading guide (membaca terpimpin) pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung, yakni guru pendamping membacakan ayat/surah yang sudah ditentukan. Kemudian secara bersama-sama para peserta mengikuti bacaan guru pendamping, dengan membaca secara per-ayat.

Pada tahap berikutnya, para peserta kembali diminta untuk membaca ulang ayat/surah tersebut selama 3 kali. Selanjutnya, guru pendamping mempersilahkan para peserta untuk membuka buku panduan masing-masing. Kemudian guru pendamping menjelaskan materi yang ada di buku panduan tersebut, serta menghubungkannya dengan ayat/surah yang dibaca.

### (3) Konfirmasi

Pada kegiatan konfirmasi, guru pendamping memberikan umpan balik atas pembelajaran dengan cara bertanya kepada peserta tentang hukum apa saja yang terdapat dalam ayat/surah yang barusan dibaca. Selanjutnya, setelah pembelajaran dirasa sudah cukup, guru pendamping kembali bertanya kepada para peserta apakah ada yang kurang jelas tentang materi yang barusan disampaikan. Jika ada para peserta yang merasa kurang jelas tentang materi pembelajaran, guru pendamping akan kembali menjelaskan kepada peserta tersebut. Seperti hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak M. Helman, guru pendamping hari selasa, diperoleh informasi sebagai berikut:

W.1 hari selasa tanggal 01 November 2016, beliau mengatakan: Setiap kali pertemuan setelah diberikan pembelajaran kalau tidak ada pertanyaan berarti mahasiswa dianggap sudah paham, kemudian peserta langsung disuruh mempraktekkan (bacaan Alqur'an), karena harus ada nilainya (pengambilan nilai) setiap kali pertemuan.<sup>13</sup>

#### c) Tahap kegiatan Evaluasi

Kegiatan evaluasi ini dilakukan setiap kali pertemuan pembelajaran Alqur'an berlangsung, yakni pada tahap ini para peserta diminta secara acak (random) untuk membacakan ayat/surah yang sudah ditentukan satu-persatu. Jika ada bacaan peserta yang tidak sesuai dengan kaidah ilmu tajwid atau pun bacaan yang tidak sesuai dengan *makharijul huruf*, guru pendamping tidak segan-segan untuk menegur dan membetulkan bacaan peserta.

---

<sup>13</sup>M. Helman, *Op. cit.*,

Sambil mengoreksi bacaan peserta, guru pendamping juga melakukan kegiatan evaluasi, yakni dengan melakukan penilaian langsung terhadap bacaan peserta tersebut (nilai bacaan).

#### **d) Tahap Kegiatan Akhir (Penutup)**

Setelah jam sudah menunjukkan pukul 08.00 Wita, guru pendamping dan para peserta mengakhiri pembelajaran dengan bersama-sama membaca do'a senandung Alqur'an. Dan selanjutnya para peserta dipersilahkan untuk pulang. Sementara untuk peserta yang tidak ada kesibukan, mereka masih bisa untuk menyetorkan hapalan surah-surah pendek dengan guru pendamping. Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan dengan sejumlah guru pendamping, diperoleh informasi bahwa di samping memperbaiki bacaan Alqur'an, para peserta juga diberi tugas untuk menghafal surah-surah tertentu dan masuk dalam penilaian akhir (nilai hapalan).

#### **e) Tahap Tindak Lanjut**

Berdasarkan keterangan dari sejumlah guru pendamping, setelah pembelajaran selesai dilakukan pada pertemuan berikutnya, guru pendamping akan melakukan kegiatan perbaikan, yakni pada setiap pertemuan pembelajaran Alqur'an berlangsung akan dilakukan evaluasi pembelajaran. Jika pembelajaran dirasa kurang maksimal, maka pada pertemuan berikutnya akan ada tindak lanjut dari guru pendamping untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

Sedangkan dari pihak ULM sendiri, setelah pertemuan pembelajaran sudah memasuki minggu ke enam, bersama dengan koordinator lapangan dan para guru pendamping pembelajaran, pihak ULM akan melakukan rapat konsolidasi membahas dan mengevaluasi hasil kegiatan pembelajaran selama 5 kali pertemuan berlangsung. Dan demikian pula selanjutnya ketika kegiatan pembelajaran sudah selesai dilaksanakan (pertemuan ke sepuluh), yakni akan ada rapat lanjutan untuk membahas dan mengevaluasi hasil selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung sebagai tindak lanjut.

## **2. Pola Interaksi Pendampingan Pembelajaran Alqur'an pada Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin**

Pola interaksi dalam penelitian ini adalah bentuk-bentuk proses terjadinya interaksi yang bernilai pendidikan ataupun yang disebut dengan istilah interaksi edukatif, yaitu interaksi yang terjadi antara guru pendamping dan peserta yang didampingi (mahasiswa), maupun interaksi antara peserta dengan sumber belajar, sebagai proses peningkatan kualitas baca tulis Alqur'an (BTA) pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin 2016/2017. Untuk lebih jelasnya akan penulis uraikan sebagai berikut:

## **a. Interaksi Guru Pendamping Dengan Peserta (Mahasiswa)**

### **1) Bentuk-Bentuk Interaksi**

#### **a) Interaksi Verbal**

Interaksi verbal adalah bentuk kegiatan komunikasi yang dilakukan antara guru pendamping dan peserta selama proses pembelajaran Alqur'an berlangsung, yakni interaksi tersebut dilakukan dengan penyampaian secara lisan (oral) dan tulisan (written). Untuk lebih jelasnya akan penulis uraikan sebagai berikut:

#### **(1) Interaksi Lisan**

Interaksi lisan adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru pendamping terhadap peserta didik (mahasiswa) dalam hal menyampaikan pesan ajar (materi) yang berkaitan dengan pembelajaran Alqur'an, dilakukan dengan pendekatan/penyampaian secara langsung dengan menggunakan media lisan.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak M. Arinal Rahman, S.Pd, guru pendamping pembelajaran hari sabtu, diperoleh gambaran informasi sebagai berikut:

W.1 pada hari sabtu tanggal 29 Oktober 2016, beliau mengatakan: interaksi dalam pembelajaran Alqur'an lebih banyak dilakukan dengan pendekatan interaksi secara lisan, yakni komunikasi yang dilakukan guru pendamping terhadap peserta (mahasiswa) selama proses pembelajaran berlangsung lebih banyak disampaikan secara lisan, guru pendamping menjelaskan (materi) dan mahasiswa mendengarkan.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup>M. Arinal Rahman, *Op. cit.*,

Demikian pula hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak M. Helman, guru pendamping pembelajaran hari Selasa, diperoleh gambaran informasi sebagai berikut:

W.2 pada hari Selasa tanggal 01 November 2016, beliau mengatakan: pembelajaran Alqur'an dilakukan dengan cara lisan, yakni guru pendamping menyampaikan materi seputar hukum ilmu tajwid dan peserta didik (mahasiswa) mendengarkan penjelasan-penjelasan guru pendamping, kemudian setelah itu peserta diminta untuk membaca (Alqur'an) secara bersama-sama.<sup>15</sup>

Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka diperoleh informasi bahwa interaksi yang dilakukan guru pendamping selama proses pembelajaran Alqur'an berlangsung lebih banyak menggunakan interaksi secara lisan, yakni interaksi yang dilakukan guru pendamping terhadap peserta dalam pembelajaran dilakukan dengan pendekatan-pendekatan secara langsung dengan menggunakan metode seperti ceramah dan tanya jawab.

## (2) Interaksi Tulisan

Adapun interaksi tulisan (written) adalah merupakan bentuk kegiatan/interaksi yang dilakukan oleh guru pendamping terhadap peserta (mahasiswa) selama proses pembelajaran Alqur'an berlangsung, yakni dalam hal menjelaskan materi-materi yang memerlukan penjelasan-penjelasan secara tertulis, seperti guru pendamping membuat contoh-contoh ayat dalam Alqur'an yang berkaitan dengan pembahasan.

---

<sup>15</sup>M. Helman, *Op. cit.*,

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Ibu Hj. Silvia Herlina, S.Pd, guru pendamping pembelajaran hari rabu. Ketika ditanya tentang media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran, yakni diperoleh gambaran informasi sebagai berikut:

W.1 pada hari rabu tanggal 16 November 2016, beliau mengatakan: karena di sana tidak disediakan papan tulis, terkadang hanya menggunakan media kertas dalam hal menjelaskan dan mencontohkan bacaan ayat dalam Alqur'an yang berkaitan dengan pembahasan, kemudian contoh tersebut diperlihatkan kepada mahasiswanya.<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diketahui juga bahwa dalam prakteknya, pelaksanaan pendampingan pembelajaran Alqur'an di kampus Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin, terkadang dilakukan dengan pendekatan secara tertulis, yakni interaksi yang dilakukan oleh guru pendamping dengan peserta didik ketika menyampaikan materi pembelajaran, dilakukan dengan melalui media tulisan (interaksi tulisan).

#### **b) Interaksi Non Verbal**

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan dengan sejumlah guru pendamping pembelajaran Alqur'an, diperoleh gambaran informasi bahwa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran Alqur'an terkadang juga dilakukan dengan melalui interaksi non verbal.

Adapun interaksi non verbal dalam kegiatan pendampingan pembelajaran Alqur'an ini, yakni:

---

<sup>16</sup>Hj. Silvia Herlina, *Op. cit.*,

### (1) Interaksi Tindakan (Action)

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada saat melakukan penelitian, yakni diperoleh gambaran informasi bahwa selama proses pembelajaran Alqur'an berlangsung, terlihat guru pendamping sering melakukan isyarat-isyarat tubuh, seperti dalam bentuk gerak tangan dan gerak kepala. Hal ini juga menunjukkan bahwa interaksi yang dilakukan oleh guru pendamping terhadap peserta ketika pembelajaran Alqur'an berlangsung, dilakukan dengan pendekatan-pendekatan melalui interaksi tindakan (action).

### (2) Interaksi Perasaan (Emotion)

Berdasarkan observasi penulis ketika melakukan penelitian, diperoleh gambaran informasi bahwa ketika pelaksanaan pembelajaran Alqur'an berlangsung, terkadang ada beberapa orang peserta yang datang terlambat, sementara waktu pembelajaran sudah hampir selesai. Mengetahui keterlambatan mahasiswa tersebut, ekspresi dari raut muka guru pendamping terlihat datar dan tidak ada senyuman. Sehingga para peserta yang hadir pada saat itu dapat memahami bahwa guru pendamping menunjukkan perilaku yang kurang setuju atas keterlambatan rekan mereka tersebut. Meskipun pada prakteknya guru pendamping mempersilahkan mahasiswa tersebut duduk dan bergabung dalam pembelajaran. Akan tetapi dari ekspresi raut muka menunjukkan bahwa guru pendamping merasa kurang nyaman atas keterlambatan mahasiswa tersebut.

## 2) Metode Dan Strategi Interaksi

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan sejumlah guru pendamping pembelajaran Alqur'an, ketika ditanya tentang metode apa yang digunakan dalam pembelajaran, diperoleh gambaran informasi sebagai berikut:

Pertama: Hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak M. Helman, guru pendamping pembelajaran hari selasa:

W.1 pada hari selasa tanggal 01 November 2016, beliau mengatakan: yang jelas, kita menyampaikan materi berarti menggunakan metode ceramah, kemudian bisa juga dikelompokkan, seperti tadi dikelompokkan antara kelompok dibagi menjadi dua kelompok, yang satu membaca yang lain memperhatikan dan bergantian yang lain membaca dan satunya memperhatikan. Jadi, pendamping membacakan (Alqur'an), mahasiswa mendengarkan, setelah itu dibaca bersama-sama dan dikoreksi, dan dibaca lagi secara bersama-sama supaya bacaan yang awalnya kurang tepat menjadi sesuai dengan kaidah ilmu tajwid,... untuk waktu testnya itu sendiri peserta membaca masing-masing (maju satu-satu), pendamping menyimak dan mahasiswa membaca.<sup>17</sup>

Kedua: Hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak M. Thaib Munadi, guru pendamping pembelajaran hari kamis:

W.2 pada hari kamis tanggal 03 November 2016, beliau mengatakan: Metode talaqi, saya membacakan (Alqur'an) dan peserta mendengarkan.<sup>18</sup>

Ketiga: Hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak Ahmad Kausar, guru pendamping pembelajaran hari senin:

W.3 pada hari senin tanggal 07 November 2016, beliau mengatakan: Kalau metodenya? Saya nadanya pakai metode tilawati, pakai lagu rost. Tapi

---

<sup>17</sup>M. Helman, *Op. cit*

<sup>18</sup>M. Thaib Munadi, wawancara sepihak, 03 November 2016, Pukul 08.30 Wita.

untuk pembelajarannya secara konvensional saja. membaca dan menjelaskan, udah itu saja!<sup>19</sup>

Keempat: Hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Ibu Hj. Silvia Herlina, S.Pd, guru pendamping pembelajaran hari rabu:

W.4 pada hari rabu tanggal 16 November 2016, beliau mengatakan: Metode yang sering digunakan itu metode ceramah, metode tanya jawab,. ya, mungkin itu aja!<sup>20</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan sejumlah guru pendamping tersebut, diperoleh informasi bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran Alqur'an di kampus Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin sangat beragam, sesuai dengan kreatifitas masing-masing pendamping, yakni metode yang digunakan dalam pembelajaran Alqur'an antara lain: metode talaqqi, metode tilawati, metode konvensional, metode ceramah dan metode tanya jawab.

Sedangkan untuk strategi pembelajaran, guru pendamping menerapkan strategi reading guide (membaca terpimpin) pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung, yakni dalam prakteknya guru pendamping membacakan ayat/surah yang sudah ditentukan. Kemudian secara bersama-sama para peserta mengikuti bacaan guru pendamping tersebut dengan membaca secara per-ayat.

---

<sup>19</sup>Ahmad Kausar, *Op. cit.*

<sup>20</sup>Hj. Silvia Herlina, *Op. cit.*

### 3) Media Interaksi

Media adalah merupakan bagian integral dalam sistem pembelajaran. Berbagai macam peralatan yang bisa dimanfaatkan oleh seorang guru dalam menyampaikan pesan ajar (materi) kepada peserta didik. Demikian pula halnya yang dilakukan oleh guru pendamping pembelajaran Alqur'an di kampus Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin dalam hal pemilihan dan pemanfaatan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan sejumlah guru pendamping pembelajaran Alqur'an, diperoleh gambaran informasi sebagai berikut:

Pertama: Hasil wawancara yang penulis lakukan dengan H. Silvia Herlina, S.Pd, guru pendamping pembelajaran hari rabu:

W.1 pada hari rabu tanggal 16 November 2016, beliau mengatakan: karena di sana tidak disediakan papan tulis, jadi, terkadang hanya menggunakan kertas saja sebagai media pembelajaran, pakai kertas kemudian diperlihatkan kepada mahasiswa.<sup>21</sup>

Kedua: Hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak M. Helman, guru pendamping pembelajaran hari selasa:

W.2 pada hari selasa tanggal 01 November 2016, beliau mengatakan: Media yang digunakan dalam pembelajaran hanya Alqur'an dan buku panduan saja, tidak ada papan tulis dan tidak ada proyektor (LCD).<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup>Hj. Silvia Herlina, *Op. cit.*

<sup>22</sup>M. Helman, *Op. cit.*

Ketiga: Hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak M. Arinal Rahman, S.Pd, guru pendamping pembelajaran hari sabtu:

W.3 pada hari sabtu tanggal 29 Oktober 2016, beliau mengatakan: Media yang digunakan adalah Alqur'an dan aplikasi *WhatsApp* dengan menggunakan *VoiceNote*. yakni mahasiswa disuruh untuk membacakan Alqur'an kemudian direkam, selanjutnya hasil rekaman tersebut diupload dalam group *WhatsApp* (WA).<sup>23</sup>

Keempat: Hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak M. Thaib Munadi, guru pendamping pembelajaran hari kamis:

W.4 pada hari kamis tanggal 03 November 2016, beliau mengatakan: Media yang digunakan dalam pembelajaran selain media Alqur'an adalah menggunakan media Aplikasi LINE dan media Mp3, yakni guru pendamping men-share Mp3/Audio dalam group LINE dan mahasiswa disuruh untuk mendengarkan bacaan Alqur'an tersebut melalui media Mp3.<sup>24</sup>

## 2) Alokasi waktu Interaksi

Adapun untuk alokasi waktu pembelajaran, waktu normal pada tiap pertemuannya adalah minimal 1 x 60 menit, yakni jadwal yang sudah ditentukan oleh pihak kampus Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin untuk kegiatan pendampingan pembelajaran Alqur'an dari pukul 07.00 – 08.00 Wita.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan dengan sejumlah guru pendamping pembelajaran Alqur'an, diperoleh gambaran informasi sebagai berikut:

---

<sup>23</sup>M. Arinal Rahman, *Op. cit.*

<sup>24</sup>M. Thaib Munadi, *Op. cit.*

Pertama: Hasil wawancara dengan Bapak M. Thaib Munadi, guru pendamping pembelajaran hari Kamis:

W.1 pada hari Kamis 03 November 2016, M. Thaib Munadi, mengatakan: Kalau dari jam normal (yang sudah ditentukan) pukul 07.00 – 08.00 WITA, akan tetapi mengingat waktunya tidak memungkinkan untuk waktu pembelajaran dikondisikan saja.<sup>25</sup>

Kedua: Hasil wawancara dengan Bapak M. Arinal Rahman, S.Pd, guru pendamping pembelajaran hari Sabtu:

W.1 pada hari Sabtu 29 Oktober 2016, M. Arinal Rahman, S.Pd mengatakan: Alokasi waktu untuk pembelajaran Alqur'an adalah hanya satu jam saja, dan itu pun dipotong waktu untuk klasikal selama 10 menit, yakni yang tadi asalnya 60 menit menjadi 50 menit saja pada tiap kali pertemuannya. Dan terkadang bisa lewat dari jadwal normal, yakni sampai jam 08.20, dan jika menyeter hapalan ada yang sampai jam 09.00 Wita.<sup>26</sup>

Selanjutnya, ketika ditanya tentang bagaimana minat para peserta, diperoleh informasi tambahan sebagai berikut:

W.1 pada hari Sabtu 29 Oktober 2016, M. Arinal Rahman, S.Pd mengatakan: 90 % lah, kalau yang 10 % itu memang dasar orang-orangnya aja, maksudnya para peserta sangat antusias, bahkan ada peserta yang meminta tambahan waktu pelajaran.<sup>27</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan tersebut, diketahui bahwa alokasi waktu pembelajaran tidak ada batasan, dalam artian alokasi waktu pembelajaran bisa lebih dari jadwal yang ditentukan, tergantung situasi dan kondisi serta kesepakatan dari masing-masing pendamping dan peserta.

---

<sup>25</sup>M. Thaib Munadi, *Loc. cit.*,

<sup>26</sup>M. Arinal Rahman, *Op. cit.*

<sup>27</sup>M. Arinal Rahman, *Loc. cit.*

Berdasarkan keterangan Bapak M. Arinal Rahman, S.Pd, diperoleh juga tambahan informasi bahwa ada sebagian guru pendamping yang membuat jadwal pembelajaran tambahan (malam hari). Dan ini tidak lepas dari antusias para peserta yang merasa alokasi waktu yang disediakan untuk pendampingan pembelajaran Alqur'an kurang efisien. Sehingga dengan inisiatif mereka sendiri, meminta kepada guru pendamping jadwal pembelajaran tambahan.

Untuk menanggapi hal tersebut, menurut keterangan Bapak M. Arinal Rahman, S.Pd, sebagian guru pendamping ada yang dengan suka rela meluangkan waktunya untuk mengajari para mahasiswa bimbinganya. Sementara yang lain, karena kesibukan dan lain hal, mereka hanya memanfaatkan aplikasi berbasis media sosial, seperti aplikasi WhatsApp (WA) dan LINE untuk melakukan interaksi dan sharing dengan mahasiswa bimbingannya.

#### **b. Interaksi Peserta (Mahasiswa) Dengan Sumber Belajar**

Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan dengan sejumlah guru pendamping pembelajaran pada saat penelitian, diperoleh gambaran informasi sebagai berikut:

Pertama: Hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak M. Helman, guru pendamping pembelajaran hari selasa:

W.1 pada hari selasa tanggal 01 November 2016, beliau mengatakan: Yang jelas, kita menyampaikan materi berarti menggunakan metode ceramah, kemudian bisa juga dikelompokkan, seperti tadi dikelompokkan antara kelompok dibagi menjadi dua kelompok, yang satu membaca yang lain memperhatikan dan bergantian yang lain membaca dan satunya

memperhatikan. Jadi, pendamping membacakan (Alqur'an), mahasiswa mendengarkan, setelah itu dibaca bersama-sama dan dikoreksi, dan dibaca lagi secara bersama-sama supaya bacaan yang awalnya kurang tepat menjadi sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, ...untuk waktu testnya itu sendiri peserta membaca masing-masing (maju satu-satu), pendamping menyimak dan mahasiswa membaca.<sup>28</sup>

Kedua: Hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Ibu H. Silvia Herlina, S.Pd, guru pendamping pembelajaran hari rabu:

W.2 pada hari rabu tanggal 16 November 2016, beliau mengatakan: Interaksinya itu melalui metode ceramah, Jadi biasanya itu dibacakan dulu ayatnya, kemudian mengikuti semuanya, setelah itu ada beberapa mahasiswa yang dipercaya untuk menjagakan bacaan yang lain, kemudian setelah itu baru disetor ke guru pendampingnya. Interaksi lebih banyak pada lisan.<sup>29</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diperoleh informasi bahwa dalam prakteknya, pelaksanaan pendampingan pembelajaran Alqur'an di kampus Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin, dilakukan dengan melibatkan para peserta secara langsung dengan sumber belajar, yakni dengan cara menyuruh para peserta untuk membaca ayat/surah yang sudah ditentukan secara bergantian. Sementara tugas guru pendamping adalah mengoreksi dan membetulkan bacaan para peserta jika terdapat bacaan yang tidak sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid ataupun bacaan yang tidak sesuai dengan makharijul huruf.

---

<sup>28</sup>M. Helman, *Op. cit.*

<sup>29</sup>Hj. Silvia Herlina, *Op. cit.*

### **3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pendampingan Pembelajaran Alqur'an pada Mata Kuliah PAI kampus ULM Banjarmasin 2016/2017.**

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan pendampingan pembelajaran Alqur'an di kampus Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin tahun akademik 2017/2017, sebagai berikut:

#### **a. Faktor Internal**

##### **1) Minat dan Motivasi**

Minat dan motivasi para peserta dalam mengikuti kegiatan pendampingan pembelajaran turut mempengaruhi kualitas pembelajaran. Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan sejumlah guru pendamping, diperoleh gambaran informasi sebagai berikut:

Pertama: Hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Ibu H. Silvia Herlina, S.Pd, guru pendamping pembelajaran hari rabu:

W.1 pada hari rabu tanggal 16 November 2016, beliau mengatakan: untuk minat Alhamdulillah masih? dari pertemuan pertama sampai pertemuan akhir (keenam) masih bagus, jadi mereka misalnya mahasiswa tidak turun atau sakit, itu mereka menyetor double jadinya, baik itu hapalan atau bacaan. Dari absensi kehadiran Alhamdulillah 80 % lah semuanya itu rata-rata hadir. Kecuali dia tadi, memang tidak bisa, sangat tidak bisa hadir, baru?<sup>30</sup>

Kedua: Hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak M. Helman, guru pendamping pembelajaran hari selasa:

---

<sup>30</sup>*Loc. cit.*

W.2 pada hari selasa tanggal 01 November 2016, beliau mengatakan: Dari segi minat kalau dilihat dari kehadiran rata-rata hadir saja, mungkin ada beberapa saja yang tidak hadir.<sup>31</sup>

Ketiga: Hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak M. Arinal Rahman, S.Pd, guru pendamping pembelajaran hari sabtu:

W.3 pada hari sabtu tanggal 20 Oktober 2016, beliau mengatakan: 90 % lah, kalau yang 10 % itu memang dasar orang-orangnya aja, maksudnya peserta sangat antusias, bahkan ada peserta yang meminta tambahan waktu pelajaran.<sup>32</sup>

Keempat: Hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak Ahmad Kausar, guru pendamping pembelajaran hari senin:

W.4 pada hari senin tanggal 07 November 2016, beliau mengatakan: Kalau dari segi minat itu 80 % lebih banyak yang berminat, kalau yang kurang berminat itu, kan biasanya terlambat? atau apa ? ada yang tidak hadir? atau baru saja hadir?<sup>33</sup>

Dari hasil wawancara tersebut, diperoleh informasi bahwa minat para peserta selama mengikuti kegiatan pendampingan pembelajaran Alqur'an sangat besar. Yakni berdasarkan keterangan dari sejumlah guru pendamping pembelajaran, rata-rata guru pendamping tersebut mengatakan bahwa para peserta sangat antusias sekali dalam mengikuti kegiatan pendampingan pembelajaran Alqur'an, yang dapat dilihat dari absensi kehadiran para peserta yang secara keseluruhan selalu hadir dalam pertemuannya.

---

<sup>31</sup>M. Helman, *Op. cit.*

<sup>32</sup>M. Arinal Rahman, *Op. cit.*

<sup>33</sup>Ahmad Kausar, *Op. cit.*

## 2) Konsentrasi

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan dengan sejumlah guru pendamping, diperoleh juga gambaran informasi bahwa suasana pembelajaran Alqur'an di kampus Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin kurang begitu kondusif, yakni dengan banyaknya jumlah para peserta yang mengikuti kegiatan pendampingan pembelajaran. Sementara untuk tempat pembelajaran sendiri hanya menggunakan ruang utama masjid kampus. Ditambah dengan jarak (space) antar kelompok hanya berjarak kurang lebih sekitar 1 - 2 meter saja dan tidak ada skat/pembatas antar masing-masing kelompok. Sementara pada saat pembelajaran berlangsung terkadang ada peserta yang datang terlambat, yang akan membuat konsentrasi para peserta akan sedikit terganggu. Jika para peserta kurang fokus dalam pembelajaran, maka akan sulit untuk menerima pesan ajar (materi) yang disampaikan oleh guru pendamping. Dan berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan sejumlah peserta (mahasiswa), diperoleh juga informasi bahwa konsentrasi selama pembelajaran Alqur'an berlangsung juga turut mempengaruhi kualitas pembelajaran.

### **b. Faktor Eksternal**

#### 1) Kebijakan Kampus

Kebijakan kampus Universitas Lambung Mangkurat (ULM) yang mewajibkan para mahasiswa untuk mengikuti program pendampingan pembelajaran Alqur'an turut mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Pasalnya, menurut keterangan dari pihak UPT. MPK-MPB ULM, program pendampingan

ini merupakan bagian dari mata kuliah Pendidikan Agama Islam, yang bobot nilai mata kuliahnya adalah 3 SKS, dengan pembagian 2 SKS di dalam kelas dalam bentuk perkuliahan dan 1 SKS di luar kelas dalam bentuk pendampingan pembelajaran Alqur'an. Sehingga, mahasiswa mau tidak mau, dengan suka ataupun tidak, wajib untuk mengikuti kegiatan pendampingan pembelajaran ini.

### 2) Tenaga Pengajar (Pendamping)

Sedangkan untuk tenaga pengajar untuk program pendampingan pembelajaran Alqur'an ini sangat beragam, yakni dari berbagai latarbelakang pendidikan (kampus). Dan berdasarkan keterangan dari koordinator lapangan (korlap) pendampingan pembelajaran Alqur'an, dari total 60 orang tenaga pengajar (guru pendamping), 85% masih berstatus sebagai mahasiswa aktif (S1), baik yang berasal dari kampus ULM, kampus IAIN Antasari dan kampus STAI Al-Jami' Banjarmasin. Sementara untuk sisanya rata-rata sudah menyanggah gelar sarjana (S1) dan dari berbagai jurusan.

### 3) Pengalaman Belajar (Pendidikan)

Pengalaman belajar peserta (mahasiswa) juga turut mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan sejumlah peserta yang mengikuti pembelajaran Alqur'an, diketahui bahwa latarbelakang pendidikan para peserta sangat beragam. Ada yang berasal dari Pesantren dan Madrasah Aliyah (MAN), akan tetapi kebanyakan adalah lulusan sekolah umum (SMA/ SMK/SLTA).

#### 4) Jumlah Peserta (Mahasiswa)

Faktor jumlah juga turut mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Sementara berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, serta dikuatkan juga dengan hasil dokumentasi dan wawancara, diperoleh informasi bahwa jumlah peserta pendampingan pembelajaran Alqur'an kampus ULM untuk tahun akademik 2016/2017 total ada 1.923 orang, di mana untuk setiap pertemuan pembelajaran dibagi dalam 10 kelompok. Sementara untuk tiap kelompok jumlah pesertanya kurang lebih ada sekitar 18 – 50 orang peserta.

#### 5) Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan dengan sejumlah guru pendamping dan koordinator lapangan (korlap), diketahui bahwa kegiatan pembelajaran hanya menggunakan ruang utama masjid kampus Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin, sehingga untuk sarana dan prasarana pembelajaran hanya menggunakan fasilitas-fasilitas yang tersedia di masjid Baitul Hikmah ULM Banjarmasin, seperti Alqur'an dan lainnya.

Sementara berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan sejumlah guru pendamping ketika ditanya tentang sarana dan prasarana pembelajaran, para guru pendamping banyak yang mengeluhkan tentang minimnya sarana dan prasarana, seperti wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak M. Arinal Rahman, S.Pd, guru pendamping pembelajaran hari sabtu:

W.1 pada hari sabtu tanggal 29 Oktober 2016, beliau mengatakan: Kurang memadai, fasilitas seadanya.<sup>34</sup>

Demikian juga hasil wawancara yang penulis lakukan dengan sejumlah guru pendamping di hari lain, seperti wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak Ahmad Kausar, guru pendamping pembelajaran hari sabtu, serta guru pendamping pembelajaran hari rabu. Ibu. Hj. Silvia Herlina, S.Pd, rata-rata mereka juga mengeluhkan tentang minimnya sarana yang disediakan kampus untuk kegiatan pendampingan pembelajaran Alqur'an, yakni ketika ditanya pendapat tentang sarana pembelajaran mereka mengatakan prasarananya kurang memadai.<sup>35</sup>

#### 6) Alokasi Waktu

Faktor lain adalah minimnya alokasi waktu yang disediakan untuk pendampingan pembelajaran Alqur'an, yakni alokasi waktu yang disediakan untuk pendampingan pembelajaran Alqur'an ini dirasa masih kurang efisien dalam pembelajarannya. Yang juga akan berdampak pada kualitas pembelajaran itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan dengan sejumlah guru pendamping pembelajaran Alqur'an, diperoleh informasi bahwa untuk tiap pertemuannya, waktu normal yang ditentukan oleh pihak ULM adalah 1 x 60 menit dan dipotong dengan waktu klasikal selama 10 menit, yakni waktu normal untuk pembelajaran total hanya 50 menit saja (1 x 50 menit).

---

<sup>34</sup>M. Arinal Rahman, *Op. cit.*

<sup>35</sup> Hj. Silvia Herlina, *Op. cit.*

### **c. Faktor Lain**

#### 1) Keluarga

Faktor lain yang juga turut mempengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah keluarga dan orang-orang terdekat, bahkan berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan sejumlah peserta pembelajaran (mahasiswa), diperoleh informasi bahwa di antara para peserta pendampingan pembelajaran Alqur'an khususnya untuk hari rabu sendiri, terdapat salah seorang peserta yang mengaku baru memeluk agama Islam (muallaf). Yaitu, saudara Tanhantaro Saputra, mahasiswa FISIP prodi Administrasi Bisnis yang berasal dari latar belakang keluarga non-muslim.

#### 2) Masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan tempat seseorang biasanya bergaul dan melakukan interaksi sosial. Terkait dengan kemampuan membaca Alquran, mahasiswa yang berada di lingkungan masyarakat yang memiliki kegiatan keagamaan, seperti belajar membaca Alquran (TPA) akan berbeda dengan mahasiswa yang berada di sebuah lingkungan masyarakat yang tidak memiliki kegiatan-kegiatan keagamaan di dalamnya. Mahasiswa yang berada di lingkungan masyarakat yang memiliki kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti halnya belajar membaca Alquran memiliki kemungkinan besar untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Seperti di beberapa daerah terdapat sekolah Taman Pendidikan Alquran (TPA). Yakni, mahasiswa yang pernah belajar Alqur'an dengan cara seperti ini, berarti ia berada pada lingkungan masyarakat yang memberikan

perhatian besar terhadap penanaman nilai agama yang baik. Hal ini juga akan berpengaruh terhadap pengetahuan keagamaan yang dimilikinya, dalam hal ini terkait dengan kemampuan membaca Alquran.

#### **a. Analisis Data**

Adapun untuk analisi data akan penulis kemukakan secara sistematis sesuai dengan hasil data yang telah didapatkan dan diuraikan pada penyajian data. Kemudian selanjutnya diolah dengan perbandingan landasan teori yang telah penulis kemukakan pada bagian Bab II, dan selanjutnya dianalisis dengan pendekatan kualitatif-deskriptif yang memberikan gambaran umum tentang program pendampingan pembelajaran Alqur'an dan pola interaksi dalam kegiatan pendampingan pembelajaran Alqur'an pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin tahun akademik 2016/2017, yakni sebagai berikut:

### **1. Program Pendampingan Pembelajaran Alqur'an pada Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin**

#### **a. Dasar dan Tujuan**

Berdasarkan penyajian data sebelumnya, diketahui bahwa dalam pelaksanaannya, program pendampingan pembelajaran Alqur'an di kampus Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin dilakukan dalam satu minggu sekali, yakni dengan total keseluruhan pembelajaran ada 10 kali

pertemuan. Sedangkan untuk alokasi waktu tiap pertemuannya adalah kurang lebih sekitar satu jam (1 x 60 menit), yakni dari pukul 07.00 – 08.00 Wita. Dan untuk memastikan bahwa kegiatan pendampingan pembelajaran Alqur'an berjalan sesuai dengan harapan, pihak kampus Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin menugaskan pada tiap pertemuannya masing-masing koordinator lapangan (korlap) yang berjumlah ada 6 orang. Di mana, dalam kegiatannya koordinator lapangan tersebut bertugas untuk mengontrol dan mengawasi pelaksanaan kegiatan pendampingan pembelajaran Alqur'an bagi para mahasiswa, serta melaporkan hasil-hasil temuan selama kegiatan pembelajaran berlangsung ke pihak panitia pendampingan pembelajaran Alqur'an dan untuk ditindak lanjuti.

Dengan demikian, melihat usaha yang dilakukan oleh pihak kampus Universitas Lambung Mangkurat (ULM) sejauh ini dalam upaya untuk mensukseskan program pendampingan pembelajaran Alqur'an bagi mahasiswa pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam, sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yakni tujuan tersebut adalah:

- 1) Mahasiswa dapat membaca, memahami dan mengamalkan nilai-nilai Alqur'an dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam kampus maupun di luar kampus.
- 2) Memberikan semangat, motivasi bagi mahasiswa yang beragama Islam untuk lebih mengenal kitab suci Alqur'an sebagai pedoman hidup.
- 3) Memberikan bimbingan dan pembinaan bagi mahasiswa yang buta huruf Alqur'an, dan meningkatkan kualitas bacaan mahasiswa.

- 4) Membina, mengarahkan dan mengembangkan bakat, minat mahasiswa dalam bidang Alqur'an. Sehingga akan lahir qari-qari'ah, murattil-murattilah dan hafizh-hafizhah di Universitas Lambung Mangkurat (ULM) dan dapat mengharumkan almamater.

**a. Perencanaan (Planning)**

1) Menyiapkan Kegiatan

Perencanaan merupakan hal terpenting dalam kegiatan pendampingan. Karena tanpa melakukan perencanaan, kegiatan pendampingan tidak akan berjalan dengan baik dan tujuan yang ingin dicapai tidak akan optimal.

Berdasarkan penyajian data tentang perencanaan kegiatan pendampingan pembelajaran Alqur'an, diketahui bahwa sebelum kegiatan program pendampingan pembelajaran Alqur'an dilaksanakan, pihak kampus Universitas Lambung Mangkurat (ULM) telah melakukan tahap-tahap persiapan mulai dari penjaringan bakal calon pendamping pembelajaran Alqur'an sampai dengan mengadakan pelatihan-pelatihan (TOT) tentang pembelajaran Alqur'an kepada para pendamping tersebut. Yakni dalam tahap ini pihak kampus Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin sudah melaksanakan tahap-tahap perencanaan sesuai dengan prosedur-prosedur dalam pelaksanaan program pendampingan.

## 2) Sosialisasi

Setelah proses tahapan pertama dilakukan, selanjutnya adalah sosialisasi program, yakni pihak kampus Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin bersama dengan UPT. MPK-MPB ULM melakukan sosialisasi tentang program pendampingan pembelajaran Alqur'an. Berdasarkan penyajian data, diketahui bahwa pada awal-awal kegiatan sosialisasi program, pihak kampus Universitas Lambung Mangkurat (ULM) telah mengadakan kegiatan sosialisasi program seperti dengan mengadakan test bacaan Alqur'an kepada para mahasiswa yang akan mengikuti program pendampingan pembelajaran Alqur'an.

Dengan demikian, pada tahap ini kampus Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin sudah memenuhi persyaratan dalam hal pelaksanaan program pendampingan, yakni sebelum program pendampingan dilakukan, pihak kampus sudah melakukan kegiatan sosialisasi, yang berguna untuk pengenalan dan pengakuan program, serta berfungsi sebagai sarana penyesuaian diri bagi sasaran subjek sosialisasi atau pun pihak-pihak yang akan terlibat langsung dalam kegiatan pendampingan pembelajaran Alqur'an pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin, dalam hal ini adalah koordinator lapangan, guru pendamping pembelajaran dan para peserta yang akan mengikuti kegiatan pendampingan pembelajaran Alqur'an.

**b. Pelaksanaan Program**

## 1) Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan penyajian data tentang pelaksanaan kegiatan pendampingan pembelajaran Alqur'an, diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran Alqur'an di kampus Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin tahun akademik 2016/2017 dilakukan secara sistematis, yakni dilakukan dengan proses-proses sebagai berikut:

- a) Tahap Kegiatan Pendahuluan
- b) Tahap Kegiatan Inti
- c) Tahap kegiatan Evaluasi
- d) Tahap Kegiatan Akhir (Penutup)
- e) Dan Tahap Tindak Lanjut

Dengan demikian, pelaksanaan program pendampingan pembelajaran Alqur'an pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin sudah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dengan kata lain, kegiatan pendampingan pembelajaran Alqur'an di kampus Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin tahun akademik 2016/2017 sudah terlaksana dengan baik.

## **2. Pola Interaksi Pendampingan Pembelajaran Alqur'an pada Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin**

Berdasarkan landasan teori yang telah penulis kemukakan sebelumnya, yakni dijelaskan bahwa pola interaksi yang bernilai edukatif itu merupakan hubungan dua arah antara pendidik dan peserta didik dengan sejumlah norma sebagai mediumnya untuk mencapai tujuan pendidikan.

Sedangkan dalam kaitannya dengan kegiatan pendampingan pembelajaran Alqur'an di kampus Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin adalah merupakan bentuk-bentuk proses terjadinya interaksi yang dilakukan selama kegiatan pendampingan pembelajaran Alqur'an berlangsung, yaitu interaksi antara guru pendamping dan mahasiswa sebagai proses peningkatan kualitas baca tulis Alqur'an (BTA). Sebagai contoh dari pola interaksi dalam kegiatan ini adalah dalam hal seorang guru pendamping menghadapi para mahasiswa yang merupakan suatu kelompok manusia di dalam kelas. Di dalam interaksi ini pada taraf pertama akan tampak bahwa guru pendamping mencoba untuk menguasai kelasnya supaya proses interaksi berlangsung dengan seimbang, dimana terjadi saling pengaruh-mempengaruhi antara kedua belah pihak.

Dalam proses interaksi edukatif, terdapat dua buah aktivitas yang berlangsung pada saat interaksi tersebut dilakukan, yakni aktivitas pendidik di satu pihak dan aktivitas peserta didik di lain pihak. Pendidik mengajar dengan

gayanya sendiri dan peserta didik belajar dengan caranya masing-masing. Untuk lebih jelasnya akan penulis uraikan sebagai berikut:

**a. Interaksi Guru Pendamping Dengan Peserta (Mahasiswa)**

**1) Bentuk-Bentuk Interaksi**

Segala bentuk kegiatan yang dilakukan pendidik selama proses pembelajaran berlangsung tidak lepas dari interaksi verbal dan non-verbal, yakni gaya pendidik dalam menyampaikan bahan pelajaran kepada peserta didik merupakan gabungan dari tingkah laku (verbal dan non-verbal).

Berdasarkan penyajian data, diketahui bahwa dalam kegiatan pendampingan pembelajaran Alqur'an di kampus Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin tahun akademik 2016/2017 dilakukan dengan pendekatan-pendekatan interaksi secara verbal dan non-verbal, yakni:

**a) Interaksi Verbal**

Dalam kegiatan ini, guru pendamping pembelajaran Alqur'an melakukan interaksi terhadap para peserta (mahasiswa) dengan penyampaian secara lisan (oral) dan tulisan (written). Untuk lebih jelasnya akan penulis uraikan sebagai berikut:

**(1) Interaksi Lisan**

Dalam kegiatan ini guru pendampingan menyampaikan pesan ajar kepada peserta didik dengan menggunakan pendekatan-pendekatan melalui media lisan.

Berdasarkan penyajian data, diperoleh informasi bahwa interaksi yang dilakukan guru pendamping terhadap peserta pendampingan pembelajaran Alqur'an, lebih banyak menggunakan interaksi secara lisan, yakni interaksi yang dilakukan guru pendamping terhadap peserta selama kegiatan pembelajaran Alqur'an berlangsung dilakukan dengan menggunakan sejumlah metode seperti ceramah dan tanya jawab.

Seperti kegiatan pembelajaran pada umumnya, penggunaan metode ceramah dan tanya jawab dalam kegiatan pembelajaran adalah lazim digunakan oleh para pendidik, yang bertujuan untuk menyampaikan informasi atau bahan pelajaran kepada peserta didik, sehingga bahan pelajaran tersebut bisa tersampaikan kepada peserta didik. Dan ketika para peserta didik ada yang kurang mengerti tentang bahan pelajaran tersebut, mereka bisa menanyakan langsung kepada pendidik dan dijelaskan kembali.

Peran seorang pendidik dalam kegiatan pembelajaran adalah untuk mengarahkan dan membimbing peserta didik ke arah kedewasaan dengan cara memberikan sejumlah pengetahuan dan pesan ajar melalui interaksi langsung kepada peserta didik. Sementara peserta didik adalah berusaha untuk mencapai tujuan tersebut dengan bantuan dan bimbingan dari pendidik.

## (2) Interaksi Tulisan

Berdasarkan penyajian data, diketahui juga bahwa dalam prakteknya, kegiatan pendampingan pembelajaran Alqur'an di kampus Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin, guru pendampingan terkadang menyampaikan

pesan ajar kepada peserta didik dengan menggunakan pendekatan melalui media tulisan, yakni interaksi yang dilakukan oleh guru pendamping terhadap peserta didik ketika menyampaikan materi pembelajaran, dilakukan dengan pendekatan secara tertulis (interaksi tulisan).

### **b) Interaksi Non Verbal**

Interaksi non verbal adalah semua aspek kegiatan yang dilakukan selain dari lisan dan tulisan. Dalam interaksi ini guru pendamping melakukan komunikasi terhadap peserta selama proses pembelajaran Alqur'an berlangsung, yakni kegiatan/interaksi yang dilakukan oleh guru pendamping membuat orang lain bisa mengambil kesimpulan tentang berbagai macam respon yang memperkuat pesan yang disampaikan.

Adapun interaksi non verbal dalam kegiatan pendampingan pembelajaran Alqur'an di kampus Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin tahun akademik 2016/2017, sebagai berikut:

#### **(1) Interaksi Tindakan (Action)**

Interaksi tindakan adalah bentuk kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh guru pendamping dengan cara perbuatan yang disadari atau tidak disadari, sengaja atau tidak sengaja yang mempunyai makna subjektif bagi pelakunya. Berdasarkan penyajian data, diketahui bahwa selama proses kegiatan pembelajaran Alqur'an berlangsung, guru pendamping sering melakukan kontak/interaksi dengan para peserta (mahasiswa) dalam bentuk tindakan/perbuatan. Di mana, bentuk dari tindakan/perbuatan guru pendamping tersebut membawa sebuah pesan bagi para

peserta yang dapat ditiru maupun tindakan-tindakan yang menunjukkan respon guru pendamping terhadap perilaku para peserta.

## (2) Interaksi Perasaan (Emotion)

Adapun interaksi perasaan/emosional adalah salah satu bentuk interaksi yang dilakukan oleh guru pendamping terhadap peserta yang menunjukkan perasaan dan emosi guru pendamping tersebut, yakni interaksi tersebut tidak bisa diutarakan dengan kata-kata (lisan) secara langsung.

Berdasarkan penyajian data, diketahui bahwa selama kegiatan pendampingan pembelajaran Alqur'an berlangsung guru pendamping terkadang menyampaikan pesan terhadap para peserta dalam bentuk ekspresi raut muka. Yang menunjukkan respon bahwa guru pendamping setuju atau tidak setuju tentang perilaku para peserta pendampingan pembelajaran, dalam hal ini ketika ada dari kalangan para peserta yang datang terlambat, sementara waktu pembelajaran sudah hampir selesai. Mengetahui keterlambatan mahasiswa tersebut, ekspresi dari raut muka guru pendamping terlihat datar dan tidak ada senyuman. Sehingga para peserta yang hadir pada saat itu dapat memahami bahwa guru pendamping menunjukkan perilaku yang kurang setuju atas keterlambatan rekan mereka tersebut.

## **2) Metode Dan Strategi Interaksi**

Metode dan strategi dalam sebuah pembelajaran sangat penting dalam memudahkan peserta didik untuk menerima pesan ajar (materi). Oleh karenanya, dalam pelaksanaan pendampingan pembelajaran Alqur'an di kampus Universitas

Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin ini, guru pendamping mempunyai cara sendiri dalam melakukan interaksi pembelajaran kepada peserta didik, yakni dalam prakteknya, guru pendamping melakukan pendekatan-pendekatan dengan menggunakan sejumlah metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi.

Berdasarkan penyajian data, diketahui bahwa metode yang digunakan dalam kegiatan pendampingan pembelajaran Alqur'an di kampus Universitas Lambung Mangkurat (ULM) sudah sesuai dengan pembelajaran Alqur'an, yakni metode yang digunakan antara lain: metode talaqqi, metode tilawati, metode konvensional, metode ceramah dan metode tanya jawab. Sementara untuk strategi pembelajaran guru pendamping menerapkan strategi reading guide (membaca dipimpin).

### **3) Media Interaksi**

Berdasarkan penyajian data, diketahui bahwa media yang digunakan dalam pembelajaran Alqur'an di kampus Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin bervariasi, sesuai dengan kreativitas masing-masing pendamping. Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan sejumlah guru pendamping tersebut, yakni ketika ditanya tentang media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran, ternyata jawabannya sangat beragam, ada yang hanya menggunakan media Alqur'an, media kertas, buku panduan, media aplikasi WhatsApp (WA), aplikasi LINE, dan bahkan juga dengan menggunakan media Mp3/Audio.

#### **4) Alokasi Waktu Interaksi**

Berdasarkan penyajian data, diketahui bahwa alokasi waktu pembelajaran tidak ada batasan, dalam artian alokasi waktu pembelajaran bisa lebih dari jadwal yang ditentukan, tergantung situasi dan kondisi serta kesepakatan dari masing-masing pendamping dan peserta.

Adapun untuk alokasi waktu pembelajaran, waktu normal pada tiap pertemuannya adalah minimal 1 x 60 menit, yakni jadwal yang sudah ditentukan oleh pihak kampus Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin untuk kegiatan pendampingan pembelajaran Alqur'an adalah dari pukul 07.00 – 08.00 Wita.

Dengan demikian, alokasi waktu untuk kegiatan pendampingan pembelajaran Alqur'an kampus Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin masih terbilang minim, yakni jika dibandingkan dengan jumlah para peserta pembelajaran Alqur'an yang relatif banyak.

Berdasarkan penyajian data, jumlah peserta pendampingan pembelajaran Alqur'an kampus ULM untuk tahun akademik 2016/2017 total ada 1.923 orang peserta, di mana untuk setiap pertemuan pembelajaran dibagi dalam 10 kelompok. Sementara untuk tiap kelompok jumlah pesertanya kurang lebih ada sekitar 18 – 50 orang peserta. Sehingga alokasi waktu yang tersedia untuk untuk pembelajaran kurang efisien. Terlebih bagi para pemula yang baru belajar Alqur'an, maka pembelajaran akan kurang efektif.

### **c. Interaksi Peserta (Mahasiswa) Dengan Sumber Belajar**

Kegiatan pembelajaran akan berhasil ketika peserta didik melakukan interaksi langsung dengan sumber belajar, yang secara aktif para peserta didik mengalami sendiri proses belajar tersebut.

Berdasarkan penyajian data tentang kegiatan pendampingan pembelajaran Alqur'an di kampus Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin, diketahui bahwa dalam pelaksanaannya, kegiatan pendampingan pembelajaran dilakukan dengan melibatkan para peserta secara langsung dengan sumber belajar, yakni dengan cara menyuruh para peserta untuk membaca ayat/surah yang sudah ditentukan secara bergantian. Sementara tugas guru pendamping adalah mengoreksi dan membetulkan bacaan para peserta jika terdapat bacaan yang tidak sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid ataupun bacaan yang tidak sesuai dengan makharijul huruf.

Dengan menyuruh para peserta untuk membaca ayat/surah secara bergantian tersebut, secara tidak langsung guru pendamping telah melibatkan para peserta bimbingannya dengan sumber belajar (Alqur'an) secara langsung, yang secara aktif para peserta mengalami sendiri proses belajar tersebut.